

**MAKALAH**  
**PENGERTIAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTER**  
**WIRUSAHA**

Dosen Pengampu : Dr. H. Fachrurazi, S.Ag. MM



Di Susun Oleh :

Kelompok I

Risty Rafi (11812034)

Sulis Faiza (11812040)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTIK)**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK**  
**2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur hanya kepada Allah Swt, karena atas berkat rahmat dan Hidayah Nyalah kami dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik dan tepat waktu. Semoga dengan adanya makalah ini dapat menambah pengetahuan dan bisa mengaplikasikannya.

Namun kami menyadari bahwa makalah ini masih sangat terbatas, baik dari segi metodologi penulisan, isi dan literatur penulisan makalah ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan makalah ini dan untuk penulisan makalah berikutnya.

Pontianak 23 Oktober 2021

Kelompok 1

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang .....	3
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	3
BAB II PEMBAHASAN .....	4
A. Pengertian Kewirausahaan .....	4
B. Karakter seorang wirausaha .....	5
BAB III PENUTUP .....	7
A. Kesimpulan .....	7
B. Saran.....	7
DAFTAR PUSTAKA	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kewirausahaan (entrepreneurship) Adalah kemampuan kreatif dan inovatif Yang Dasar dijadikan, Kiat, Dan Sumber Daya untuk review Mencari Peluang Menuju Sukses. sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan pengelolaan nilai tambah di pasar melalui proses sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda.

Di Indonesia, kewirausahaan belajar baru terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. dengan perkembangan dan tantangan seperti krisis ekonomi, pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat menjadi berkembang.

Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan. Muncul pertanyaan mengapa seorang wirausahawan memiliki cara berpikir yang berbeda dari manusia pada umumnya. Mereka memiliki motivasi, panggilan jiwa, persepsi dan emosi yang sangat terkait dengan nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia unggul.

Dalam rangka pemerataan hasil-hasil pembangunan perlu lebih di tingkatkan dan diperluas usaha-usaha untuk memperbaiki penghasilan. Yang mana dari usaha-usaha yang dibuat ini akan berimbas kepada kemajuan atau kesejahteraan kehidupan manusia.

Pengusaha perlu memperhatikan ,karakteristik, sikap dan mental kewirausahaan dengan meningkatkan dan membina untuk meningkatkan kemampuan usaha dan pemasaran dalam rangka mengembangkan kewirausahaan.

Oleh karena itu, disini kami akan memaparkan tentang pengertian kewirausahaan dan sikap atau karakter dari wirausaha.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Pengertian dari kewirausahaan ?
2. Bagaimanakah Karakter seorang wirausaha?

### **C. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui pengertian dari kewirausahaan.
2. Untuk mengetahui karakter seorang wirausaha.

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Pengertian Kewirausahaan

Secara etimologi, kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Adapun usaha berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu.<sup>1</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seorang yang melakukan sesuatu dengan segala kemampuannya untuk mencapai maksud tertentu.

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu, dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya).<sup>2</sup> Dalam kata hal, bahwa kewirausahaan ini harus pandai melihat dan membaca peluang dari usaha yang sedang dilakukan.

Istilah ini diawali oleh Richard Cantillon (1977), yaitu Entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new. Istilah ini kemudian dipopulerkan oleh ekonom J.B Say (1803) untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dipunyai secara ekonomis (efektif dan efisien) dari tingkat produktivitas yang rendah menjadi lebih tinggi. Ada lagi pendapat bahwa wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya adalah melakukan inovasi atau kombinasi-kombinasi yang baru untuk sebuah inovasi.(Hendri : 2011).<sup>3</sup>

Menurut Drucker (1959) Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Kewirausahaan adalah proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha (Zimmerer, 1996).<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Fachrurazi, Ita Nurcholifah. *Kewirausahaan (Teori dan Praktek)* . IAIN PONTIANAK PRESS (Anggota IKAPI), 2021. Hal 26

<sup>2</sup> Fachrurazi, Ita Nurcholifah. *Kewirausahaan (Teori dan Praktek)* . IAIN PONTIANAK PRESS (Anggota IKAPI), 2021. Hal 26

<sup>3</sup> Fachrurazi, Ita Nurcholifah. *Kewirausahaan (Teori dan Praktek)* . IAIN PONTIANAK PRESS (Anggota IKAPI), 2021. Hal 26

<sup>4</sup> Fachrurazi, Ita Nurcholifah. *Kewirausahaan (Teori dan Praktek)* . IAIN PONTIANAK PRESS (Anggota IKAPI), 2021. Hal 27

Sedangkan Stoner James (1997) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan mengambil factor-faktor produksi lahan kerja, tenaga kerja, dan modal menggunakannya untuk memproduksi barang atau jasa baru. Wirausahaan menyadari peluang yang tidak dilihat atau tidak dipedulikan oleh eksekutif bisnis lain (Rusdiana; 2014). Selanjutnya definisi wirausahaan diberikan oleh Steinhoff dan John F. Burgess (1993), Bahwa wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan suatu peluang berusaha. Secara esensi pengertian entrepreneurship adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan. Atau dapat juga diartikan sebagai semua tindakan dari seseorang yang mampu memberi nilai terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyelesaikan masalah dengan melihat peluang yang ada disekitarnya dengan memanfaatkan sumber daya sehingga menghasilkan produk yang bernilai dan bermanfaat bagi lingkungannya.<sup>5</sup>

Frank Knight (Rafida 2016) menjelaskan seorang entrepreneur mencoba untuk memprediksi dan menyikapi perubahan pasar. Definisi ini menekankan pada peranan entrepreneur dalam menghadapi ketidakpastian pada dinamika pasar. Seorang entrepreneur disyaratkan untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajerial mendasar seperti pengarahan dan pengawasan.

Savary sebagaimana dikutip Alma (Rafida 2016) menjelaskan entrepreneur ialah orang yang membeli barang dengan harga pasti, meskipun orang itu belum tahu dengan harga berapakah barang (atau kegunaan ekonomi) tersebut akan dijual kemudian. Selanjutnya Steinhoff dan Burgess sebagaimana dikutip Suryana (2003) menjelaskan entrepreneur adalah orang yang mengorganisir, mengelola/ menjalankan dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha.

Schumpeter (Rafida 2016) menjelaskan entrepreneur adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku yang baru (Alma, 2009). Dalam definisi yang dikemukakan Schumpeter ini ditekankan bahwa seorang entrepreneur adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut, sehingga dapat

---

<sup>5</sup> Fachrurazi, Ita Nurcholifah. *Kewirausahaan (Teori dan Praktek)*. IAIN PONTIANAK PRESS (Anggota IKAPI), 2021. Hal 27

dipahami bahwa pengertian entrepreneur disini adalah menekankan setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi.

Menurut Zimmerer dkk (Munawaroh and Rimiya 2016)<sup>1</sup> wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan.

Jadi wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha/kegiatan. (Munawaroh and Rimiya 2016)

## **B. Karakter Seorang Kewirausahaan**

Mc.Clelland menyebutkan ada 9 (Sembilan) karakteristik wirausahawan adalah :

1. Keinginan untuk berprestasi.

Kebutuhan ini didefinisikan sebagai keinginan atau dorongan dalam diri orang yang memotivasi perilaku arah pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan merupakan tantangan bagi kompetensi individu.

2. Keinginan untuk bertanggung jawab.

Wirausahawan menginginkan tanggung jawab pribadi bagi pencapaian tujuan. Mereka memilih menggunakan sumber daya sendiri dengan cara bekerja sendiri untuk mencapai tujuan dan bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai.

3. Preferensi pada risiko-risiko menengah.

Wirausaha memilih menetapkan tujuan-tujuan yang membutuhkan tingkat kinerja yang tinggi, suatu tingkatan yang mereka percaya akan menuntut usaha keras, tetapi yang dipercaya dapat mereka penuhi.

4. Persepsi pada kemungkinan berhasil.

Keyakinan pada kemampuan untuk mencapai keberhasilan adalah kualitas kepribadian wirausahawan yang penting. Mereka mempelajari fakta-fakta yang dikumpulkan dan menilainya. Ketika semua fakta tidak sepenuhnya tersedia, mereka memiliki sikap percaya diri mereka yang tinggi dan melanjutkan tugas-tugas tersebut.

5. Rangsangan oleh umpan balik.

Wirausaha ingin mengetahui hal yang mereka kerjakan, yaitu umpan baliknya baik atau buruk. Mereka dirangsang untuk mencapai hasil kerja yang lebih tinggi dengan mempelajari seberapa efektif usaha mereka.

6. Aktivitas energik

Wirausahawan menunjukkan energi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata orang. Mereka bersikap aktif dan mempunyai proporsi waktu yang besar dalam mengerjakan tugas dengan cara baru. Mereka sangat menyadari perjalanan waktu. Kesadaran ini merangsang mereka untuk terlibat secara mendalam pada kerja yang mereka lakukan.

7. Orientasi ke masa depan.

Wirausahawan melakukan perencanaan dan berpikir ke depan. Mereka mencari dan mengantisipasi kemungkinan yang terjadi jauh pada masa depan.

8. Keterampilan dalam pengorganisasian.

Wirausahawan menunjukkan keterampilan dalam mengorganisasi kerja dan orang-orang dalam mencapai tujuan.

#### 9. Sikap terhadap keuntungan

Finansial adalah nomor dua dibandingkan dengan arti penting dari prestasi kerja mereka. Mereka hanya memandang uang sebagai lambing konkret dari tercapainya tujuan dan sebagai pembuktian bagi kompetensi mereka.<sup>6</sup>

Karakteristik adalah sifat atau tingkah laku dari seseorang. Oleh sebab itu karakteristik wirausaha dapat diartikan sebagai sifat atau tingkah laku yang khas dari seorang wirausahawan yang membedakannya dari orang lain. Di bawah ini terdapat beberapa karakter yang dimiliki oleh seorang wirausahawan. Karakter tersebut antara lain :

1. Memiliki rasa percaya diri Memiliki kepercayaan diri yang sangat kuat, tidak bergantung kepada orang lain merupakan salah karakter yang dimiliki oleh seorang wirausaha.
2. Berorientasi pada tugas dan hasil Seorang wirausaha hanya mempunyai sikap tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Ia juga harus pada hasil dari tugas yang dibebankannya.
3. Berani menanggung resiko Berani menanggung resiko berhubungan dengan sikap keinginan untuk bertanggung jawab. Para wirausahawan siap menanggung resiko atas segala tindakan yang diambilnya. Dalam melakukan sebuah tindakan seorang wirausahawan akan memikirkan tindakannya seorang secara matang. Sehingga resiko yang akan muncul akibat tindakannya dapat diperkirakan.
4. Memiliki jiwa kepemimpinan Kepemimpinan sangat dibutuhkan oleh seorang wirausaha untuk memimpin anak buah atau pegawainya. Seseorang tidak akan bisa menjadi seorang wirausaha apabila ia tidak bisa memimpin, baik memimpin diri sendiri maupun memimpin orang lain.
5. Keorisinalan Sifat orisinal tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Orisinal berarti tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal dan ada kemampuan untuk melakukan sesuatu.
6. Berorientasi ke masa depan Seorang wirausahaan harus mempunyai visi ke depan untuk merencanakan hal apa yang akan dia lakukan dan apa yang ingin dicapai.

---

<sup>6</sup> Fachrurazi, Ita Nurcholifah. *Kewirausahaan (Teori dan Praktek)* . IAIN PONTIANAK PRESS (Anggota IKAPI), 2021. Hal 37-38

Hal ini diperlukan karena sebuah usaha didirikan bukan hanya untuk sementara, tetapi untuk selamanya. Oleh karena itu seorang wirausaha akan menyusun planning dan strategi yang matang agar langkah-langkah yang dilaksanakan terlihat dengan jelas.

7. Jujur dan tekun Untuk menjadi seorang wirausaha juga dibutuhkan sikap jujur dan tekun. Jujur terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat serta kepada pegawaipegawainya. Tekun dalam mencari ide-ide baru yang lebih kreatif dari ide-ide yang sudah ada dan tekun dalam merintis usahanya yang baru akan mulai berkembang.
8. Memiliki kreatifitas tinggi Kreatifitas adalah menciptakan sesuatu dari yang asalnya tidak ada. Rahasia kewirausahaan dalam menciptakan nilai tambah barang dan jasa terletak pada penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan masalah dan meraih peluang yang dihadapi setiap hari.
9. Selalu memiliki komitmen dalam pekerjaan, etos kerja dan tanggung jawab Seorang wirausaha harus memiliki jiwa komitmen dalam usahanya dan tekad yang bulat dalam mencurahkan perhatiannya pada usaha yang digelutinya. Dalam menjalankan usahanya tersebut seorang wirausaha yang sukses terus memiliki tekad yang menggebu-gebu dan memiliki semangat yang tinggi dalam mengembangkan usahanya.
10. Selalu mencari peluang Esensi kewirausahaan yaitu tanggapan yang positif terhadap peluang untuk memperoleh keuntungan diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan dan masyarakat, cara yang etis dan produktif untuk mencapai tujuan, serta sikap mental untuk merealisasikan tanggapan positif tersebut.(Insana and Mayndarto 2017)

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama kewirausahaan.
2. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu, dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya). Dalam kata hal, bahwa kewirausahaan ini harus pandai melihat dan membaca peluang dari usaha yang sedang dilakukan.
3. Ada 9 (Sembilan) karakteristik wirausahawan adalah : 1)Keinginan untuk berprestasi, 2) Keinginan untuk bertanggung jawab, 3) Preferensi pada risiko-risiko menengah, 4) Persepsi pada kemungkinan berhasil, 5) Rangsangan oleh umpan balik, 6) Aktivitas energik, 7) Orientasi ke masa depan, 8) Keterampilan dalam pengorganisasian, 9) Sikap terhadap keuntungan.

#### **B. Kritik dan Saran**

Makalah ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan , tentu masih banyak kekurangan yang tanpa sengaja, untuk itu kami selalu terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan-penulisan makalah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fachrurazi, Ita Nurcholifah. *Kewirausahaan (Teori dan Praktek)* . IAIN PONTIANAK PRESS (Anggota IKAPI), 2021.
- Bikard,M dan Scott Stern. Review of The invention of enterprise : *Entrepreneurship from ancient Mesopotamia to modern times*. Journal of Economic Literature. 2011
- Boone, Louis E dan Kurtz, David L. ;*Pengantar Bisnis. Jilid ke-1. Terjemahan Anwar Fadriansyah*. Penerbit Erlangga. Jakarta; 2002
- Munawaroh, Munjiati, and Hasnah Rimiati. 2016. *Untuk Program Strata 1*.
- Rafida, Tien. 2016. *Wirausahawan, Pengantar*. e-mail: perdanapublishing@gmail.com.
- Insana, Dwi Rorin Mauludin, and Eko Cahyo Mayndarto. 2017. “Pembangunan Karakter Wirausaha Mahasiswa Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Kewirausahaan.” *Ejournal.Borobudur.Ac.Id* 19(3): 348–56.  
<http://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/29>.